

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS

(Studi Empiris : Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang
Keperluan RumahTangga Yang Terdaftar di BEI 2015-2021)

Elly Soraya Nurulhuda¹, Savira Novianti²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta sorayaelly@gmail.com,
saviranovianti02@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover and net profit margin on return on assets in Cosmetics and Household Goods Sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. The population in this study are all Cosmetics and Household Goods Sub- sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. Samples were taken using purposive sampling method with certain criteria. Based on the criteria that have been processed in order to obtain 6 companies as samples in this study. This research uses panel data regression analysis method. The results of this study indicate that the current ratio has a negative and significant effect on ROA. debt to equity ratio has a negative and significant effect on ROA and total asset turnover and net profit margin have a positive and significant effect on ROA.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net ProfitMargin, Return On Asset.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan net profit margin* terhadap *return on asset* pada Perusahaan Sub-sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sub-sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah diolah sehingga diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan *total asset turnover dan net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return On Asset.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk melihat keuntungan dan kerugian dari keadaan perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin banyak dana yang tersedia untuk menjalankan bisnis inti perusahaan, yang memberikan peluang yang sangat baik bagi perusahaan untuk berkembang lebih jauh dan bersaing dengan perusahaan lain. Efisiensi manajerial yang ditunjukkan oleh penjualan dan pengembalian investasi dapat diukur dengan mengetahui rasio keuntungan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut (Hery, 2018), *Return On Assets* (ROA) sebagai suatu cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. (Kasmir, 2016) *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan pengembalian total aset perusahaan, dan selain itu, ROA adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang lebih baik karena menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk mendapatkan penghasilan. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula kinerja perusahaan tersebut.

Berikut tabel nilai *Return On Assets* (ROA) perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2021.

Tabel. 1
Return On Asset (ROA) sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021

KODE	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
UNVR	37,20%	38,16%	37,05%	44,81%	35,80%	34,88%	30,20%
ADES	5,03%	7,29%	4,51%	6,01%	10,20%	14,16%	10,38%
KINO	8,19%	5,51%	3,39%	4,18%	10,98%	2,16%	1,88%
TCID	6,15%	7,42%	7,58%	7,08%	5,69%	-4,31%	-3,33%
MRAT	0,21%	-1,15%	-0,26%	-0,44%	0,02%	-1,21%	0,06%
MBTO	-2,17%	1,24%	-3,16%	-17,61%	-11,33%	-20,68%	-20,82%
Rata-Rata	9,10%	9,75%	8,19%	7,34%	8,56%	4,17%	3,06%

Sumber: www.idx.co.id data olahan, 2022

Berdasarkan tabel perkembangan nilai ROA industri kosmetik dan perlengkapan rumah tangga, terlihat bahwa nilai ROA dari masing-masing perusahaan berfluktuasi dan mengalami penurunan selama 2 tahun terakhir yaitu pada tahun 2020-2021.

Besar kecilnya laba dipengaruhi oleh *Net Profit Margin, Total Turn Over, Net Profit*, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar, total biaya (Kasmir, 2016)

Tingkat pengembalian aset (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu perputaran aktiva tetap (perputaran perputaran dana yang digunakan untuk operasi) dan margin laba yang merupakan besarnya usaha. laba. . dinyatakan dalam persentase dan omzet. (Munawir, 2014)

Rasio profitabilitas menunjukkan efek gabungan dari likuiditas, manajemen investasi dan utang terhadap kinerja bisnis. (Brigham dan Houston, 2010),

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas terdapat dalam rasio keuangan yaitu pada rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

Menurut (Kasmir, 2016), *Current Ratio* (Kasmir, 2016), *Current Ratio* adalah

rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo secara penuh. Ini menunjukkan jumlah aset lancar yang cukup menutupi utang yang harus dilunasi.

Menurut (Kasmir, 2016) adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap manajemen keuangan. Rasio solvabilitas diperlukan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang untuk memperoleh laba dan melunasi utang. DER (*Debt To Equity Ratio*) adalah rasio solvabilitas yang mengukur penggunaan utang dan modal atau ekuitas. Jika rasio lebih tinggi dari keuntungan, perusahaan tidak menggunakan dana sendiri, tetapi dibiayai oleh kreditor.

Menurut (Kasmir, 2016) faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over*, karena jika ROA rendah disebabkan oleh profit margin yang rendah, dan net profit margin yang rendah disebabkan oleh total turnover yang rendah. (rendah). siklus aset.

Tujuan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha. (Sartono, 2015) rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh setiap penjualan, semakin tinggi rasionya maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi.

Penelitian sebelumnya (Ningrum dan Nurmasari, 2021) Hasil penelitian *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel return on capital, sedangkan *net profit margin* dan total turnover berpengaruh terhadap variabel return on capital. Penelitian yang dilakukan pada waktu yang sama (Suyono dan Rossa, 2020) menemukan hasil *Return On Assets* (ROA) *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap total investment turnover (TATO) return on asset. ROA)) memiliki pengaruh positif yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian kedua (Sipahutar dan Sanjaya, 2019), hasil penelitian *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *return on asset*. *Total* perputaran investasi memiliki pengaruh parsial, tetapi tidak signifikan, terhadap pengembalian aset.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Manajemen keuangan

Manajemen keuangan ilmu yang mempelajari pengelolaan keuangan perusahaan dari aspek alokasi sumber keuan, alokasi aset dan distribusi keuntungan perusahaan (Anwar, 2019)

Manajemen keuangan mengacu pada manajemen keuangan seperti penganggaran, perencanaan, pembiayaan, kas, kredit, analisis investasi dan perolehan dana (David Wijaya, 2017)

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu tugas manajemen dalam seluruh kegiatan internal perseroan, yang berkaitan dengan penghimpunan dana yang ditujukan untuk kesejahteraan para pemegang saham, manajemen. sumber daya keuangan dan distribusi dana. pemegang saham perusahaan.

Rasio keuangan

Menurut (Kasmir, 2016) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan, dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan

keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Berdasarkan teori di atas disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah alat analisis yang berguna untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan.

Profitabilitas

Menurut (Sujarweni, 2019) rasio *Profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Menurut (Harahap, 2018) rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Likuiditas

Rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. yaitu dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, atau total aktiva lancar dengan total passiva lancar dalam satu periode atau beberapa periode. (Kasmir, 2016)

Menurut (Harahap, 2018) rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.

Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana pembiayaan aset perusahaan dengan pinjaman. Ini berarti banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan aset. Atau yang rasio solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan membayar semua kewajibannya, jangka pendek maupun jangka panjang, pada saat perusahaan dilikuidasi. (Kasmir, 2016)

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya atau liabilitas jika terjadi likuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari item jangka panjang seperti aset tetap dan utang jangka panjang. (Harahap, 2018)

Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. (Harahap, 2018)

Rasio aktivitas untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya setiap hari. (Hery, 2018)

Hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas

Current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan jumlah aset lancar yang tidak terpakai. Sehingga hal ini tidak baik untuk profitabilitas perusahaan. (Sartono, 2012)

Menurut (Horne dan John, 2016) Likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas. Artinya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin lemah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Semakin tinggi ratio ini semakin tidak baik karena menunjukkan bahwa pengelolaan kas dan persediaan kurang efisien.

Penelitian (Zaman et al., 2021) dan (Muslih, 2019) menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap penembalian aset

H1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

Hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas

Debt to Equity Ratio menggambarkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah ekuitas sendiri yang diberikan oleh kreditur pemilik modal perusahaan, semakin kecil rasionya semakin baik. Rasio (Syamsuddin, 2016)

Debt to Equity Ratio menurun karena disebabkan oleh rasio hutang yang lebih tinggi yang mempengaruhi tingkat beban bunga sehingga dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Setiawan, 2015) dengan hasil penelitian *debt to equity* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menjelaskan bahwa ketika DER meningkat maka ROA menurun karena *debt ratio* yang lebih tinggi mempengaruhi tingkat beban bunga sehingga dapat mengurangi laba perusahaan.

H2: *Debt To Equity* (DER) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas

Menurut (Hani, 2015) Tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) merupakan factor yang sangat mempengaruhi laba bersih salah satunya adalah *Total Asset Turnover* (TATO) dengan menilai penggunaannya.

Hasil penelitian (Hasanah dan Enggariyanto, 2018) dan (Ningrum dan Nurmasari, 2021) menunjukkan bahwa total turnover berpengaruh positif signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*, yang berarti kenaikan rasio *Total Asset Turnover* akan diikuti dengan kenaikan *Return On Asset*.

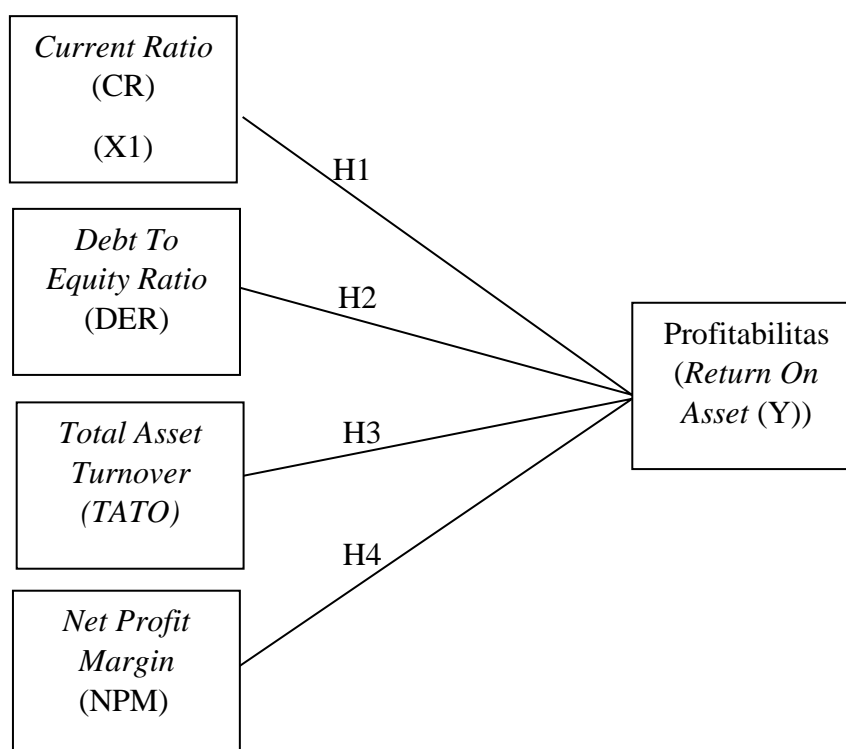
H3: *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Hubungan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Profitabilitas

(Van Home dan Wachowicz, 2012) menyatakan bahwa rasio pengembalian investasi, atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, terjadi ketika rasio perputaran aset meningkat. dalam margin laba bersih atau keduanya.

Menurut penelitian sebelumnya (Hasanah dan Enggariyanto, 2018) dan (Ningrum, 2021), net profit margin berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset. Jika nilai margin laba bersih meningkat, tingkat pengembalian aset akan mengikuti.

H4: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini enam perusahaan sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2021. Kriteria pemilihan populasi didasarkan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang menerbitkan laporan keuangan periode 2015-2021 di situs resmi BEI.

Penelitian ini menggunakan analisis model regresi data panel dengan program komputasi statistik dengan Eviews 10.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji-t

Tabel 2 : Ringkasan data panel terpilih dengan Fixed Effect

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/31/22 Time: 19:53				
Sample: 2015 2021				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034995	0.046981	0.744875	0.4618
CR	-0.012956	0.006746	-1.920552	0.0637
DER	-0.063201	0.017343	-3.644096	0.0009
TATO	0.120392	0.038000	3.168207	0.0034
NPM	0.182726	0.040216	4.543653	0.0001
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.958205	Mean dependent var	0.076406	
Adjusted R-squared	0.946451	S.D. dependent var	0.157713	
S.E. of regression	0.036496	Akaike info criterion	-3.578980	
Sum squared resid	0.042622	Schwarz criterion	-3.165249	
Log likelihood	85.15857	Hannan-Quinn criter.	-3.427331	
F-statistic	81.51667	Durbin-Watson stat	1.746107	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah dengan Eviews10

Berdasarkan tabel diuraikan hasil uji-t masing-masing variabel independen pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Aset*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2 menunjukkan *current ratio* dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,012956 dengan nilai signifikansi 0,0637 > 0,1 hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh *Debt To Equity* terhadap *Return On Aset*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2 menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,0632201 dengan nilai signifikansi sebesar

0,0009 < 0,05, sehingga variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2 menunjukkan bahwa *total asset turnover* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,120392 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0034 < 0,05, sehingga variabel *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*

Hasil uji t pada tabel 2 bahwa *net profit margin* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,182726 dengan nilai signifikansi 0,0001 < 0,05, sehingga variabel *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari koefisien determinasi *Adjusted R-squared* regresi moderasi sebesar 0,946451. Hal ini menjelaskan bahwa proporsi pengaruh variabel bebas *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Aset* sebesar 94% sedangkan sisanya yaitu sebesar 6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Persamaan regresi terdiri dari variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* serta variabel dependen *return on asset*.

Hasil regresi dengan menggunakan *fixed effect* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3 : Ringkasan Hubungan dan Signifikan Hasil Regresi Data Panel

Variabel		Hipotesis	Hasil penelitian	Keterangan
Variabel Dependen	Variabel Independen			
Profitabilitas (ROA)	<i>Current ratio</i>	Negatif	Negatif	Signifikan
	<i>Debt to equity ratio</i>	Negatif	Negatif	Signifikan
	<i>Total asset turnover</i>	Positif	Positif	Signifikan
	<i>Net profit margin</i>	Positif	Positif	Signifikan

Pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assset*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teoritis (Sartono, 2012) *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang idle.

Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ningrum & Nurmasari, 2021), (Dede solihin, 2019) dan (Hasanah & Enggariyanto, 2018) bahwa *Curret ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assset*.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oSyamsuddin,(2016) *Debt To Equity Ratio* menunjukkan perbandingan jumlah pinjaman yang diberikan oleh kreditur terhadap ekuitas yang diberikan oleh pemilik saham perusahaan semakin rendah rasionya maka semakin baik. Rasio terbaik adalah Ketika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (*Debt ToEquity Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

Pengaruh *Total Aset Turnover* terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uji statistik bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Assset*.

Hal ini sesuai dengan teori yang telah di kemukakan oleh (Hani, 2015) faktor-faktor yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) adalah *Total Asset Turnover* (TATO).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (*Total Aset Turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian (Ningrum & Nurmasari, 2021) dan (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uji statistik bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Return On Assset*.

Hal ini sesuai teori yang di kemukakan Van Home & Wachowicz, (2012) bahwa rasio *retutn on invesment* atau kemampuan untuk mendapat keuntungan perusahaan terjadi ketika perpuran asset atau meningkat,, margin laba bersih bersih meningkat keduanya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Heny, 2019) dan (Fitriyani, 2019) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

SIMPULAN

1. *Current Ratio* berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas (CR) tinggi mempengaruhi profitabilitas perusahaan (ROA), sehingga jika perusahaan memiliki likuiditas (CR) yang rendah, dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) karena jumlah persediaan relatif tinggi
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan menggunakan variabel pengukuran *Return On Assset* pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Karena, solvabilitas perusahaan yang tinggi (DER) mempengaruhi profitabilitas perusahaan, se likuiditas yang rendah juga dapat meningkatkan profitabilitas karena rasio hutang yang lebih tinggi yang mempengaruhi tingkat beban bunga sehingga dapat mengurangi keuntungan Hal ini perusahaan.
3. *Total Aset Turnover* berpengaruh Positif signifikan terhadap *Return On Assset* pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Dikarenakan, perusahaan dengan tingkat aktivitas (TATO) tinggi mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas perusahaan, sehingga jika kinerja perusahaan rendah juga dapat menurunkan profitabilitas. Semakin tinggi rasio ini semakin baik penggunaan asset secara efektif untuk meningkatkan Profitabilitas (*Return On Aset*).
4. *Net Profit Margin* berpengaruh Positif signifikan terhadap *Return On Assset* pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Karena, perusahaan dengan *Net Profit Margin* yang tinggi mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, seperti halnya perusahaan dengan *Net Profit Margin* yang rendah, juga dapat menurunkan profitabilitas. Semakin tinggi nilai NPM maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambah variable variable selain *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Net Profit Margin* yang dapat mempengaruhi *Return On Assset*, seperti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, menambah jumlah sampel, objek penelitian sektor lain dan tahun periode penelitian.

REFERENSI

- Arief, S. & Edy . 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- David Wijaya, (2017). “*Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*”. Jakarta: PT. Grasindo
- Dede Solihin. (2019). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115–122.
- Dirvi, Surya A. (2016) *Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return on Asset (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. *Jurnal ilmiah prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang* 2(1), 23-34
- Fahmi, Irham. 2016. “*Analisis Kinerja Keuangan*”, Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hani, Syafrida. 2015. “*Teknik Analisa Laporan Keuangan*”. Medan: In Media
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2016. *PrinsipPrinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Emba*, 6(3), 1108–1117.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporam Keuangan* (Edisi Keempat ed.). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Muslih, M. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset)*. *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.

- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Ningrum, P. N., & Nurmasari, I. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019)*. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(3), 262. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i3.9294>
- PA, M., & Marbun, D. (2016). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets*. *Widyakala Journal*, 3, 23. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Sari, P. R. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 851. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p01>
- Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke 6, Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA
- Setiawan, E. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, Dan Firm Size Terhadap Roa Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013*. *Proceedings Of The National Academy Of Sciences*, 3(1), 1– 15.
- Silalahi, M. A. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.31842/journalinobis.v4i1.161>
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>
- Sofyan Syafri Harahap. 2018, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Belas. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung
- Suteja, I. G. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk*. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 12–17. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter/article/view/2898/1978>
- Suyono, & Rossa, S. Y. W. (2020). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Asset pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 227–236.

- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). *Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Winarno. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP SKIM YKPN.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Zaman, M. B., Surya, J., No, K., & Selatan, T. (2021). *Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>